
PENGARUH SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA TERHADAP PERILAKU DISIPLIN BELAJAR KELAS XI TKJ 1 PADA MATA PELAJARAN PAIBP DI SMKN SITURAJA

Aprilia Nur Syakina¹, Dindin Saefudin², Endang Muslim³

STAI Sebelas April Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

Aprilianursyakina743@gmail.com¹, Dindins322@gmail.com²,
endangmuslim63@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini mengenai pengaruh sikap tanggung jawab siswa terhadap perilaku disiplin belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap tanggung jawab siswa terhadap perilaku disiplin belajar kelas XI TKJ 1 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN Situraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 36 siswa sebagai sampel. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dianalisis menggunakan IBM SPSS. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil menunjukkan sikap tanggung jawab siswa kategori "baik" dengan presentase 80% rentang 69%-84% sedangkan perilaku disiplin belajar kategori "sangat baik" dengan presentase sebesar 82% dengan rentang 81%-100%, dan pengaruh sikap tanggung jawab siswa terhadap perilaku disiplin belajar kategori "sangat baik" dengan presentase sebesar 82% rentang 81%-100% Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat fakot-faktor lain sekitar (18%) yang tidak dijadikan indikator penelitian ini.

Kata kunci: Sikap Tanggung Jawab, Perilaku, Disiplin, Belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract

This study concerns the influence of students' responsibility attitudes towards learning discipline behavior. This study aims to determine whether or not there is an influence of students' responsibility attitudes towards learning discipline behavior of class XI TKJ 1 in Islamic religious education subjects at SMKN Situraja. This study uses a quantitative correlational approach using a total of 36 students as respondents. Data collection techniques in this study are questionnaires, observations and analyzed using IBM SPSS. Hypothesis testing in this study uses a simple linear regression test. The results show that students' responsibility attitudes are in the "good" category with a percentage of 80% ranging from 69% to 84% while learning discipline behavior is in the "very good" category with a percentage of 82% with a range of 81% to 100%, and the influence of students' responsibility attitudes towards learning discipline behavior is in the "very good" category with a percentage of 82% ranging from 81% to 100%. These results indicate that there are still other factors around (18%) that are not used as indicators of this study.

Keywords: Responsible Attitude, Behavior, Discipline, Learning, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar anak didik menjadi dewasa. Pendidikan secara garis besar memiliki tujuan membantu manusia menjadi pintar dan baik. Didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya kearah kesempurnaannya.

Proses pembelajaran yang membantu pengembangan potensi siswa dengan mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab mereka di masa depan melalui pengajaran, pengawasan, dan pelatihan, merupakan salah satu landasan keberhasilan pendidikan. Dimulai dari sekolah dasar dan berlanjut hingga pendidikan tinggi, tujuan pembangunan sistem pendidikan nasional akan mempengaruhi seberapa siap peserta didik dalam menghadapi persoalan wabah di bidang pendidikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang efektif dapat menghasilkan pembelajaran yang signifikan dan berkualitas.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam membantu siswa dalam membangun karakter yang baik. Nilai-nilai agama yang diajarkan, seperti kejujuran, kerendahan hati, dapat membentuk kepribadian siswa secara positif dan membantu peserta didik menjadi individu yang bertanggung jawab dan bermoral. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga mencakup pengajaran etika dan moral. Pendidikan Agama Islam mengajarkan bagaimana bersikap dan bertindak laku yang baik dengan sesama. Siswa diajarkan tentang perbedaan antara benar dan salah, dan pentingnya bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral agama. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan sikap yang benar dalam berbagai situasi kehidupan.

Menurut Thomas Licon, ada dua nilai moral yang mendasar yaitu rasa hormat dan tanggung jawab. Tanggung jawab adalah perpanjangan dari rasa hormat. Secara harfiah, tanggung jawab berarti kemampuan menanggung sesuatu. Artinya kita mengarahkan diri kita kepada orang lain, memperhatikan mereka dan menanggapi kebutuhan mereka. Tanggung jawab menekankan kewajiban positif untuk peduli satu sama lain. Tanggung jawab merupakan sebuah karakter baik yang harus dimiliki oleh individu. Tanggung jawab adalah nilai moral penting dalam kehidupan masyarakat serta pertanggung jawaban perbuatan orang tua dan diri sendiri. Setiap orang harus menanggung sendiri hasil perbuatan yang telah dia lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Arjangga R dan Suprihatin bahwa setiap siswa harus memiliki sikap tanggung jawab belajar. Sikap tanggung jawab tercermin dalam tingkah laku siswa ketika melakukan tugas belajar secara rutin tanpa harus diingatkan, mampu menjelaskan tujuan belajar yang dilakukan, tidak mencari alasan dan menyalahkan orang lain dalam belajar.

Seorang siswa harus memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Keberhasilan yang dicapai sangat berpengaruh oleh sikap tanggung jawab yang

dimilikinya, dengan adanya tanggung jawab siswa akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto, Tanggung jawab merupakan sebuah tindakan atau respon dari setiap individu terhadap penggunaan hak dan kewajiban yang telah diberikan maka timbullah rasa bertanggung jawab dengan apa yang telah diterima. Tanggung jawab peserta didik disekolah adalah belajar. Peserta didik yang melakukan kegiatan belajar dengan kemampuan pribadi akan berusaha menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

Kedisiplinan peserta didik ialah tingkah laku siswa yang searah dengan pedoman yang berlaku di sekolah dan di rumah sehingga terciptanya keteraturan dalam diri siswa tersebut. Kedisiplinan yang terarah dalam proses belajar dapat menjauhkan peserta didik terhadap perasaan untuk bermalas-malasan serta meningkatkan keseriusan peserta didik saat pelajaran, dimana hal tersebut akan menumbuhkan kecakapan pembelajaran peserta didik. Belajar dengan kedisiplinan dapat membuat siswa meyakini bahwasannya kedisiplinan dapat berguna bagi dirinya sendiri dalam proses belajar. Setelah berperilaku disiplin, baru siswa akan merasakan bahwa perilaku tersebut akan membuahkan hasil yang manis meskipun prosesnya pahit.

Menurut Salam dan Aggraini, disiplin belajar sebagai sikap siswa yang mengendalikan diri terhadap aturan dan tata tertib yang kemudian diterapkan secara sadar oleh mereka yang bertanggung jawab sebagai siswa. Meskipun kedisiplinan tidak muncul secara langsung itu perlu dilatih sejak dini.

Kedisiplinan hal ini dikaitkan dengan belajar Pendidikan Agama Islam, bahwa belajar Pendidikan Agama Islam yang baik adalah belajar yang disertai dengan sikap disiplin yakni di dalam sekolah peserta didik bisa menempatkan diri sesuai peraturan yang diharapkan gurunya, menaati segala peraturan yang ditetapkan, dapat membagi waktu sesuai proporsinya dan menepati apa yang telah dijadwalkannya secara terus menerus. Sehingga peserta didik dapat menyerap dan memahami ilmu tersebut dengan baik yang pada akhirnya berimplikasi pada tindakan ataupun tingkah laku sehari-hari.

Menurut Faizatul Lutfia Yasmin, Anang Santoso, dan Sugeng Utaya, Jurnal Pendidikan (2016) berjudul "Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa". Berdasarkan penelitian mereka bahwa Hubungan dinyatakan signifikan apabila nilai signifikan kurang dari $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi yang positif mengindikasikan bahwa hubungan yang terbentuk antara disiplin dengan tanggung jawab belajar adalah positif. Hal ini menunjukkan apabila semakin baik disiplin seseorang maka tanggung jawab belajar semakin baik pula, begitu juga sebaliknya. Koefisien korelasi yang terbentuk yaitu sebesar 0,823 Kategori korelasi ini berada pada kategori sangat kuat (0,80 – 1,00). Artinya, hubungan yang terbentuk antara disiplin dengan tanggung jawab belajar adalah sangat kuat dan signifikan. Hubungan yang kuat dan signifikan adalah hubungan yang memiliki keeratan tinggi. Sedangkan perbedaan penelitian yang saya teliti hasil menunjukkan sikap tanggung jawab siswa kategori "baik" dengan presentase 80% rentang 69%-84% sedangkan perilaku disiplin belajar kategori "sangat baik" dengan presentase sebesar 82% dengan rentang 81%-100%, dan pengaruh sikap tanggung jawab siswa terhadap perilaku disiplin belajar kategori "sangat baik" dengan presentase sebesar

82% rentang 81%-100% Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain sekitar (18%) yang tidak dijadikan indikator penelitian ini.

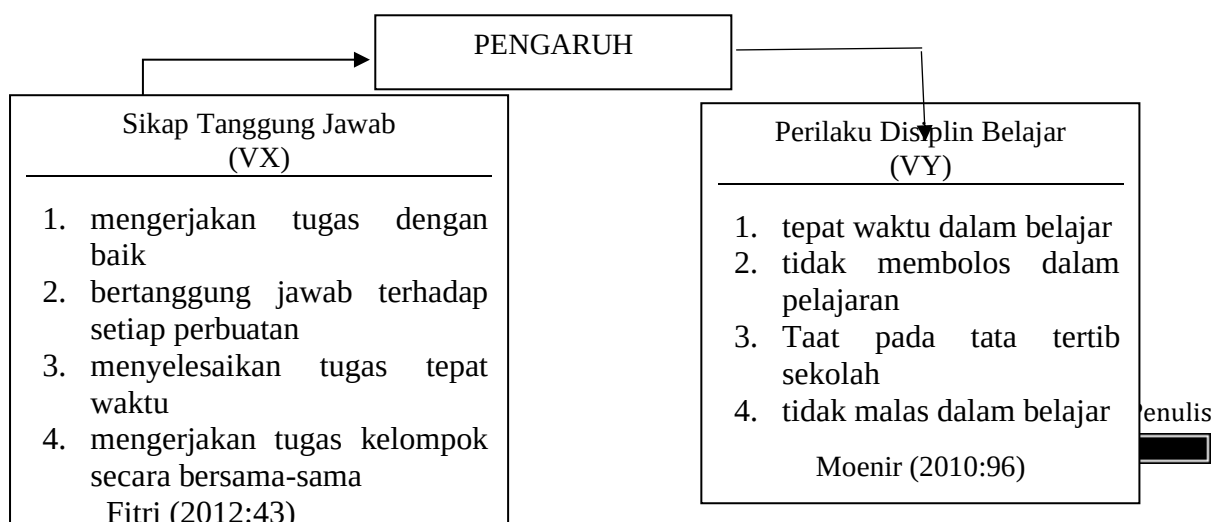
Hasil observasi di kelas XI TKJ 1 SMKN Situraja diperoleh keterangan bahwa peserta didik pada dasarnya sebagian besar siswa sudah mempunyai sikap tanggung jawab yang cukup besar untuk belajar pendidikan agama islam. Namun, kurangnya siswa dalam membiasakan dirinya untuk disiplin dalam belajar yang berarti perilaku disiplin belajar masih tergolong rendah. Terbukti ketika belajar terdapat siswa yang kurang disiplin dalam belajarnya, hal tersebut dapat dilihat dari ketidakpatuhan siswa kepada guru, kurangnya semangat dalam belajar, masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti terlambat masuk sekolah, membolos, menyontek.

Diharapkan peserta didik memiliki sifat disiplin dan bertanggung jawab melalui pendidikan agama islam. Diharapkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang ajaran dan nilai-nilai agama islam dapat memengaruhi perilaku dan tindakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pengembangan Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada pendidikan karakter dapat memenuhi kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga mampu memberikan kontribusi dalam pembenahan akhlak bangsa. Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sikap Tanggung Jawab Siswa Terhadap Perilaku Disiplin Belajar Kelas XI TKJ 1 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMKN Situraja”**

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis kuantitatif merupakan jenis data yang bisa diukur serta dapat dihitung. Suharsimi arikunto berpendapat bahwa penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan datanya, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari datanya.

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, angket (kuesioner). Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 36 orang siswa kelas XI. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket menggunakan Google Form sebagai media pengumpulan data yang disebar atau didistribusikan kepada responden secara online. Dan Teknik analisis data menggunakan deskripsi untuk meringkas dan menggambarkan data numerik, analisis inferensial untuk membuat kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel, regresi linear sederhana dan korelasi untuk menemukan pola dan hubungan variabel.





HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI TKJ 1 sebagai respondennya. Melakukan analisis data menggunakan media penghitungan IBM SPSS statistics, dengan menguji analisis regresi linear sederhana sebagai bahan penghitungan untuk menentukan hasil dari penelitian ini. Diketahui variabel sikap tanggung jawab siswa sebagai variabel indepeden serta variabel perilaku disiplin belajar sebagai variabel dependen.

Tabel 1. Statistik Frekuensi Responden

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 1 terlihat data hasil analisis SPSS, Dimana N valid berjumlah 36 siswa yang menunjukkan jumlah responden, dan missing berjumlah 0 yang berarti tidak ada data yang hilang (missing). Pada sub bab ini akan disajikan deskripsi berupa uji validitas instrumen dan deskripsi persentase.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen

No Item	Nilai Hitung Korelasi (<i>rhitung</i>)	Nilai Tabel Korelasi (<i>rtabel</i>)	Validasi	Keterangan
1	0,746	0,329	Valid	Kuat
2	0,439	0,329	Valid	Sedang
3	0,537	0,329	Valid	Sedang
4	0,407	0,329	Valid	Sedang
5	0,524	0,329	Valid	Sedang
6	0,744	0,329	Valid	Kuat
7	0,717	0,329	Valid	Kuat
8	0,446	0,329	Valid	Sedang
9	0,521	0,329	Valid	Sedang
10	0,532	0,329	Valid	Sedang

Berdasarkan pada tabel 2 di atas bahwa analisis perhitungan Pearson Correlation dengan N (banyaknya siswa) 36 siswa, *N of item* (banyaknya soal) 10 pertanyaan untuk variabel X (Sikap tanggung jawab siswa) pada taraf signifikansi 0,01 dan *r tabel* 0,329, diperoleh nilai *r hitung* tertinggi 0,746 pada interpretasi **tinggi** dan *r hitung* terendah 0,407 pada interpretasi **rendah**. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa 90% butir soal pada variabel X (Sikap tanggung jawab siswa) dapat dikatakan **valid**.

Tabel 3. Uji Reliabiliti Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	10

Dari data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS Statistics v.26 melalui rumus *cronbach's alpha* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut dapat dipertanggung jawabkan reliabilitasnya karena lebih dari 0,5 dengan angka reliabilitas yaitu sebesar 0,754. Jika dilihat pada tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen diatas, bahwa nilai 0,754 berada pada interval $\pm 0,60 - \pm 1,000$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah **Kuat**. Artinya seluruh instrument yang disusun sangat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau instrument yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

Tabel 4. Data Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X Sikap Tanggung Jawab Siswa

No. Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	10	12	14	0	0	36	140	77,7%	Baik
P2	11	15	8	2	0	36	143	79,4%	Baik
P3	23	8	4	1	0	36	161	89,4%	Sangat Baik
P4	26	9	1	0	0	36	169	93,8%	Sangat Baik
P5	5	11	19	1	0	36	128	71,1%	Baik
P6	12	8	8	2	6	36	120	66,6%	Cukup Baik
P7	4	10	16	5	1	36	125	69,4%	Baik
P8	19	4	9	4	0	36	146	81,1%	Baik
P9	11	20	5	0	0	36	150	83,3%	Baik
P10	17	11	7	1	0	36	152	84,4%	Baik
Total							1.434	79,6%	Baik
Rata-Rata									

Total skor yang didapatkan dari variabel X (Sikap tanggung jawab siswa adalah 1.434) sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu : Rumus = Jumlah Responden x Total Item x Skor Maksimum
 $= 36 \times 10 \times 5 = 1.800$

Jika di prosentasekan maka: $P = \frac{1.434}{1.800} \times 100\% = 79,7\%$ dibulatkan menjadi 80% maka dapat disimpulkan bahwa sikap tanggung jawab siswa di SMKN Situraja

menghasilkan prosentase sebesar 80% berada pada interval 69% - 84% termasuk kategori **“Baik”**.

Tabel 5. Data Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y Perilaku Disiplin Belajar

No. Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	24	6	5	1	0	36	161	89,4%	Sangat Baik
P2	13	7	16	0	0	36	141	78,3%	Baik
P3	26	8	2	0	0	36	168	93,3%	Sangat Baik
P4	24	7	4	1	0	36	162	90%	Sangat Baik
P5	32	3	0	0	1	36	173	96,1%	Sangat Baik
P6	29	4	3	0	0	36	170	94,4%	Sangat Baik
P7	26	5	5	0	0	36	165	91,6%	Sangat Baik
P8	11	13	12	0	0	36	143	79,4%	Baik
P9	18	12	6	0	0	36	156	86,6%	Sangat Baik
P10	18	13	5	0	0	36	157	87,2%	Sangat Baik
Total							1.596	88,6%	Sangat Baik
Rata-Rata									

Total skor yang didapatkan dari variabel Y (Perilaku Disiplin Belajar adalah 1.596) sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu : Rumus = Jumlah Responden x Total Item x Skor Maksimum

$$= 36 \times 10 \times 5 = 1800$$

Jika dipresentasikan maka $P = \frac{1.596}{1.800} \times 100\% = 88,66\%$ dibulatkan menjadi 89% maka dapat disimpulkan bahwa perilaku disiplin belajar kelas XI TKJ 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Situraja menghasilkan prosentase sebesar 89% berada pada interval 85%-100% yakni termasuk klasifikasi **“Sangat Baik”**.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas dengan Shapiro Wilk Test

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sikap tanggung Jawab Siswa	,118	36	,200*	,963	36	,259
Perilaku Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran PAIBP	,192	36	,002	,928	36	,021

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,259 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,564	5,074		7,009	,000
	Sikap tanggung Jawab Siswa	,220	,126	,286	1,742	,091

a. Dependent Variable: Perilaku Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran PAIBP

Diketahui bahwa nilai Contant (a) sebesar 35,564, sedangkan nilai koefisien Regresi (b) sebesar 0,220 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$y = 35,564 + 0.220x$$

Hasil analisis regresi diatas menunjukkan bahwa koefisien b (0.220) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap tanggung jawab siswa (X) memiliki arah hubungan kontribusi yang **Searah** terhadap variabel Perilaku disiplin belajar pada mata pelajaran PAI (Y) artinya jika kontribusi variabel sikap tanggung jawab siswa (X) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel perilaku disiplin belajar pada mata pelajaran PAI (Y) pun akan positif/naik/baik.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,286 ^a	,082	,055	3,818

a. Predictors: (Constant), Sikap tanggung Jawab Siswa

Untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasinya (r^2). Berdasarkan pada tabel diatas (r^2) yang diperoleh adalah 0,082, sehingga nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,082 \times (100\%) \\
 &= 82\%
 \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sikap tanggung jawab siswa terhadap perilaku disiplin belajar pada mata pelajaran PAI sebesar 82% termasuk kategori **Sangat Kuat** karena berada pada interval 81%-100%.

PEMBAHASAN

Menurut Sardiman, tanggung jawab adalah kesadaran diri untuk melaksanakan kewajiban belajar, menaati peraturan sekolah, serta berani menanggung konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pada analisis angket sikap tanggung jawab dari 36 responden, didapatkan hasil 80%. Dapat diketahui dari hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk sikap tanggung jawab siswa di SMKN Situraja termasuk dalam kategori baik artinya dalam hal perilaku tanggung jawab seperti mengerjakan tugas rata-rata siswa memilih jawaban selalu dan sering dari pertanyaan untuk sikap tanggung jawab siswa adalah pernyataan kearah positif dan negatif.

Menurut Triwibowo, perilaku manusia bersifat sangat kompleks dan mencakup ruang lingkup yang luas, yang terbagi menjadi tiga domain utama, yaitu pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan pratik atau tindakan (*practice*). Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman. Menurut Thomas Gordon menyebutkan bahwa disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Kemudian, menurut Slameto, disiplin belajar adalah usaha sadar siswa dalam mengendalikan diri, menaati peraturan belajar dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan deskripsi data perilaku disiplin belajar kelas XI TKJ 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Situraja menghasilkan prosentase sebesar 89% berada pada interval 85%-100% yakni dengan klasifikasi **"Sangat Baik"**. Artinya, perilaku disiplin belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI TKJ 1 di SMKN Situraja sudah berjalan sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukan bahwa H_a diterima yakni variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan nilai t_{hitung} (7,009) dibandingkan dengan t_{tabel} (1.691), yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Tanggung Jawab Siswa) berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Disiplin Belajar Kelas XI TKJ 1 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam). Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,220) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Tanggung Jawab Siswa) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Perilaku Disiplin Belajar Kelas XI TKJ 1 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam). Berdasarkan nilai Signifikansi ($\text{sig.} = 0,000$), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Tanggung Jawab Siswa) berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Disiplin Belajar Kelas XI TKJ 1 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam).

Menurut Hasibuan, tanggung jawab adalah bentuk kedewasaan dalam mengelola kebebasan belajar yang dimiliki sehingga segala perilaku dan keputusan yang diambil dapat dipertanggung jawabkan sesuai norma dan aturan yang berlaku. Kemudian, menurut Slameto, disiplin belajar adalah usaha sadar siswa dalam mengendalikan diri, menaati peraturan belajar dengan penuh tanggung jawab.

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah proses menumbuhkan, membentuk, dan menanamkan kepada peserta didik untuk

melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan. Perilaku tanggung jawab sangat penting dimiliki oleh peserta didik, oleh karena itu perlu ditanamkan sedini mungkin agar perilaku tanggung jawab tertanam kuat dalam hati peserta didik dan menjadi kebiasaan. Siswa disekolah harus memiliki perilaku tanggung jawab untuk menjaga lingkungan yang kondusif. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa sikap tanggung jawab siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku disiplin belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Ketika siswa menunjukkan perilaku tanggung jawab, seperti mengikuti pelajaran dengan baik, mengerjakan tugas dengan baik, dan memanfaatkan waktu belajar dengan efektif, maka perilaku disiplin belajar mereka juga meningkat. Sikap tanggung jawab ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya belajar dan komitmen terhadap tujuan akademik. Dalam Pendidikan Agama Islam, sikap tanggung jawab siswa dapat membantu mereka memahami nilai-nilai agama dan moral dengan baik, serta mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan konsisten.

SIMPULAN

Sikap Tanggung Jawab siswa kelas XI TKJ 1 di SMKN Situraja, menghasilkan presentase sebesar 80% termasuk kategori “Baik” sebab berada pada rentang 69%-84%. Perilaku Disiplin Belajar kelas XI TKJ 1 di SMKN Situraja, menghasilkan presentase sebesar 89% termasuk kategori “Sangat Baik” sebab berada pada rentang 85%-100%. Sikap Tanggung Jawab Siswa Terhadap Perilaku Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKJ 1 di SMKN Situraja, memberikan pengaruh sebesar 82% dengan kriteria **Sangat Kuat** sebab berada pada interval 81%-100% terdapat pada tabel 3.11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat fakot-faktor lain sekitar (18%) yang tidak dijadikan indikator penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan kepada Guru dan Orang Tua siswa kelas XI TKJ 1 SMKN Situraja hendaknya memperhatikan dan mengawasi dalam sikap tanggung jawab siswa. Dalam upaya meningkatkan perilaku disiplin belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan sikap tanggung jawab siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Firdaus, Imal Latul Khaira, Aidil Zulfikar, Gusmaneli, (2024), “Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa”, Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan, No. 4, Volume 1 hal 166.
- Dra. Rosdiana A. Bakar, M.A., Dr. Afrahul Fadhila Daulai, M.A, (2022), *Dasar-Dasar Kpendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 13
- Daradjat, hlm. 28.
- Fajar Nugraha, Riga Zahara Nurani, (2021), “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education, No. 5, Volume 5 hal 4039.
- Hasibuan (2016), Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 56

- Kumparan, (2023), Pengertian Perilaku dan Ruang Lingkupnya, <http://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-perilaku-dan-ruang-lingkupnya-20oll2M9VAV/full>, diambil pada 9 September 2025.
- Nafsan dan Alfurqan, —Metode Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren, (An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 2, 2022), h. 356.
- Premita Sari Octa Elviana, Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 2023, vol 3
- Popi Ulpa Wahyuni, Syafri Ahmad, (2024), “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Belajar Matematika Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan Tambusai, No. 1, Volume 8 hal. 4434.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Regita Pramesti Harianto, Linda Zakiah, M. Syarif Sumantri, (2024), “Tingkat Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, Pendas: Jurnal Ilmiah pendidikan Dasar, No. 2, Volume 9 hal.. 167.
- Syofnida Ifrianti, „Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Madrasah Ibtidaiyah”, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2 (2021), 2013–15.
- Sukardi, “Metodelogi Penelitian Pendidikan”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.
- Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 27.
- Sadirman, (2014), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 32
- Serafica Gischa, (2023). Pengertian kedisiplinan menurut para ahli. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/28/130000569/pengertian-kedisiplinan-menurut-ahli> dikutip 9 September 2025.
- Slameto, (2010), Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 65
- Zakky, (2020), Pengertian Belajar Menurut Para Ahli dan Secara Umum, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-belajar/> diakses 9 September 2025.